**PEMBELAJARAN MENULIS ILMIAH DENGAN METODE
PRODUKSI, RETENSI, ATENSI, DAN MOTIVASI (PRAM)
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
DAN SASTRA INDONESIA IKIP PGRI MADIUN**

Panji Kuncoro Hadi¹⁾, Ermi Adriani Meikayanti²⁾

^{1,2)}Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Madiun

Email: ¹⁾panjikuncorohadi@yahoo.co.id.;

²⁾adriani.ermi@yahoo.com.;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan implemetasi metode PRAM (produksi, retensi, atensi, motivasi) dalam pembelajaran menulis ilmiah pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Madiun, dan (2) mendeskripsikan keefektifan metode PRAM (produksi, retensi, atensi, motivasi) dalam meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Madiun. Luaran penelitian ini berupa: (1) artikel ilmiah yang akan dimuat dalam Jurnal Edu-Lingua, dan (2) perangkat pembelajaran matakuliah “Menulis Ilmiah”. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Madiun, Jl. Setiabudi 85 Madiun. Pendekatan penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang dipilih yaitu informan, peristiwa, dan dokumen/arsip. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen, observasi, dan wawancara mendalam. Analisis data terhadap data penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada saat atau selama berlangsungnya pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui 3 alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan simpulan/verifikasi. Berdasarkan analisis pada dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut: (1) Pembelajaran menulis ilmiah dengan menggunakan metode PRAM (Produksi, Retensi, Atensi, Motivasi) dilakukan dosen sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun, (2) Pembelajaran menulis ilmiah dengan menggunakan metode PRAM (Produksi, Retensi, Atensi, Motivasi) dilaksanakan oleh dosen dengan prosedur sebagai berikut: (a) Produksi: merencanakan dan menulis makalah dengan tema bebas, (b) Retensi: dalam kelompok mahasiswa mendiskusikan tentang makalah yang telah disusun, (c) Atensi: mahasiswa memberi perhatian terhadap masukan-masukan yang diberikan oleh dosen maupun teman-teman dalam kelompoknya, (d) Motivasi: dosen memberi motivasi kepada mahasiswa tentang pentingnya keterampilan menulis ilmiah dalam kehidupan.

Kata Kunci: Produksi; Retensi; Atensi; Motivasi

PENDAHULUAN

Menulis karya ilmiah merupakan aktivitas yang tidak dapat dihindarkan bagi masyarakat ilmiah di perguruan tinggi. Sebagai bagian dari masyarakat

ilmiah, mahasiswa wajib menguasai pengetahuan dan keterampilan menulis karya ilmiah. Menulis karya ilmiah bagi mahasiswa dapat membantu kegiatan sehari-hari yang berkulat dalam hal tulis-

menulis karya ilmiah. Terampil menulis karya ilmiah dapat membantu kesuksesan dan kelancaran penyelesaian studi mereka di perguruan tinggi. Terampil menulis karya ilmiah juga berfungsi untuk kepentingan kegiatan-kegiatan ilmiah lainnya, seperti seminar, pelatihan, *workshop*, dan sejenisnya.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam hal tulis-menulis karya ilmiah. Bahkan tidak sedikit mahasiswa yang masih dangkal pengetahuan dan keterampilannya dalam hal menulis karya ilmiah. Hal itu disebabkan karena belum dikuasainya pengetahuan dan keterampilan menulis karya ilmiah secara layak dan memadai. Belum tersedianya materi pembelajaran menulis karya ilmiah yang inovatif dan konstruktif juga merupakan salah satu penyebab rendahnya pengetahuan dan keterampilan menulis karya ilmiah di kalangan mahasiswa.

Faktor lain penyebab rendahnya kemampuan menulis mahasiswa yaitu kurangnya minat baca mahasiswa. Negara disebut maju dan berkembang apabila penduduknya atau masyarakatnya mempunyai minat baca yang tinggi dengan dibuktikan dengan jumlah buku yang diterbitkan dan jumlah perpustakaan yang ada di negeri tersebut. Ini berarti bahwa minat baca mempengaruhi minat dan kemampuan menulis seseorang. Saat minat baca mahasiswa rendah, pengetahuan yang diperoleh tidak banyak, menyebabkan tidak banyak ide yang muncul untuk dituliskan dalam karya ilmiah. Maraknya plagiat karya ilmiah yang terjadi di perguruan tinggi juga merupakan faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis ilmiah di kalangan mahasiswa.

Rendahnya kemampuan menulis ilmiah mahasiswa dibuktikan dengan masih sedikitnya karya ilmiah mahasiswa Indonesia yang diterima di tingkat internasional bila dibandingkan dengan

negara maju lain di dunia atau bahkan di Asia Tenggara. Berdasarkan data *Indonesian Scientific Journal Database* terdata sekitar 13.047 buah jurnal di Indonesia yang berkategori ilmiah yang masih aktif, sangat tertinggal jauh dari Malaysia yang sudah 55.211 dan Thailand 58.931.

Mendikbud Muhammad Nuh (*Kompas*, 2012) menyatakan bahwa jurnal ilmiah yang dihasilkan mahasiswa saat ini masih sangat rendah dan tidak sebanding dengan jumlah seluruh mahasiswa di Indonesia. Jumlah produksi jurnal ilmiah Indonesia hanya sepertujuh dari jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Malaysia. Hal ini senada dengan pernyataan Suprayogo (Hidayat, 2012) yang menyatakan bahwa kemampuan tulis-menulis mahasiswa masih belum bagus.

Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Madiun, penanaman kemampuan menulis ilmiah secara khusus diajarkan melalui matakuliah “Menulis Ilmiah”. Tujuan utama pembelajaran “Menulis Ilmiah” yaitu agar para mahasiswa memiliki pengetahuan yang sah mengenai menulis ilmiah dan mampu menulis ilmiah dalam berbagai bentuk.

Pembelajaran kemampuan menulis ilmiah memerlukan kerja sama yang baik antara mahasiswa dengan dosen. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh beberapa faktor, salah satu di antaranya yaitu ketepatan pemilihan metode. Untuk itu, peneliti akan mengadakan penelitian dengan menerapkan metode PRAM (produksi, retensi, atensi, motivasi) dalam pembelajaran “Menulis Ilmiah”.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu 1) Menulis ilmiah menurut Hillocks (2011: *preface*) merupakan tulisan argumentasi. Hal ini karena “*Argument is at the heart of critical thinking and academic discourse; it is the kind of writing students need to know for success in college and in life—*

the kind of writing that the Common Core State Standards puts first.” Menulis argumentasi merupakan inti dari berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis sangat dibutuhkan dalam tulisan ilmiah. Dalam argumentasi terdapat cara berpikir logis, pernyataan-pernyataan yang mengandung dukungan, bukti, fakta, dan dapat juga berupa sanggahan.

The Michigan Department of Education (TT: 4) mengartikan menulis ilmiah sebagai kegiatan untuk belajar dan kegiatan untuk menyampaikan pengetahuan. *Pertama*, dalam menulis sebagai kegiatan untuk belajar dapat menumbuhkan pemikiran kritis peserta didik. Kegiatan ini memerlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi karena mengharuskan adanya analisis dan aplikasi. Orientasi menulis ini lebih pada pemahaman terhadap ide. *Kedua*, menulis dapat digunakan untuk menyampaikan pengetahuan. Pada kegiatan ini pembelajar menyampaikan pemahaman atas berbagai konsep atau ide yang dipelajari. Tulisan yang disampaikan hendaknya menggunakan struktur formal atau akademik.

Sebagai salah satu bentuk komunikasi, menulis merupakan suatu bentuk kemampuan menggunakan berbagai situasi atau wacana dengan sarana tulisan dalam berbagai model (*Griffith Institute for Higher Education*, 2004: 1). Dalam menulis, seseorang harus memperhatikan faktor efisiensi. Artinya, segala yang disampaikan dapat dimengerti kepada pembaca. Demi mencapai efisiensi, penulis dapat menggunakan berbagai hal, baik cara maupun media.

Graham dan Michael (2010: 2) berpendapat bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki dalam hidup seseorang. Semua itu karena melalui tulisan, seseorang dapat mengolah informasi menjadi pengetahuan. Pada saat menulis terdapat aktivitas merekam, menghubungkan, menganalisis,

menggabungkan berbagai ide dengan pengetahuan secara umum. Penulis harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan menjelaskan dengan baik. Hal ini karena pada dasarnya menulis bukanlah untuk diri sendiri, tetapi untuk orang lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara jelas tentang penerapan metode PRAM (produksi, retensi, atensi, motivasi) dalam pembelajaran “Menulis Ilmiah” pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Madiun. Pendekatan yang dipergunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, karena data yang dihasilkan bersifat deskriptif, yang berupa kata-kata dari orang-orang dan perilaku yang diamati peneliti, dan hasil penelitian ini dikumpulkan dengan mengandalkan pada pengamatan peneliti (peneliti sebagai instrumen kunci) terhadap subjek penelitian dan lingkungannya.

Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Madiun, yang berlokasi di Jalan Sriabudi 85 Madiun. Subjek penelitian yang dipilih adalah mahasiswa semester VI yang sedang menempuh matakuliah “Menulis Ilmiah” dan dosen pengampu matakuliah “Menulis Ilmiah”.

Data dalam penelitian ini berupa sejumlah informasi yang berkaitan dengan penerapan metode PRAM (produksi, retensi, atensi, motivasi) dalam pembelajaran “Menulis Ilmiah” pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Madiun. Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Informan dalam penelitian ini adalah seorang dosen pengampu matakuliah “Menulis Ilmiah” dan mahasiswa semester VI yang sedang menempuh matakuliah “Menulis

Ilmiah”. Peristiwa atau aktivitas yang dipilih sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah peristiwa pembelajaran matakuliah “Menulis Ilmiah” dengan metode PRAM pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Madiun.

Dalam penelitian ini, dokumen yang dipergunakan sebagai sumber data adalah silabus dan RPP matakuliah “Menulis Ilmiah”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sebagai, yaitu Impelementasi Metode PRAM (Produksi, Retensi, Atensi, Motivasi) dalam Pembelajaran Menulis Ilmiah pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Madiun.

Pengumpulan data dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu 1) mulai bulan Maret 2015 sampai bulan Juni 2015. Data dikumpulkan melalui pengamatan terhadap proses pembelajaran matakuliah Menulis Ilmiah, yaitu pada mahasiswa semester VIA Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Madiun, tepatnya pada Ruang 203 kampus A IKIP PGRI Madiun, Jl. Setiabudi 85 Madiun.

Pada tahap ini, peneliti melakukan kajian yang mendalam terhadap pelaksanaan pembelajaran matakuliah Menulis Ilmiah dengan Metode PRAM (Produksi, Retensi, Atensi, Motivasi), dengan tujuan untuk mendapatkan deskripsi yang komprehensif mengenai hal-hal yang berkaitan dengan implementasi Metode PRAM (Produksi, Retensi, Atensi, Motivasi) dalam pembelajaran menulis ilmiah pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Madiun.

Pembelajaran menulis ilmiah dengan metode PRAM (Produksi, Retensi, Atensi, Motivasi) mengacu pada silabus dan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) matakuliah Menulis Ilmiah yang disusun oleh dosen. Berdasarkan hasil pengamatan secara seksama terhadap peristiwa pembelajaran menulis ilmiah yang dilakukan dosen, yang dilaksanakan mulai bulan April-Mei 2015; 2) Keefektifan Metode PRAM (Produksi, Retensi, Atensi, Motivasi) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Madiun.

Selama ini, pembelajaran Menulis Ilmiah dilakukan dosen dengan sangat teoretis dan mekanis. Teoretis artinya sebagian besar materi diberikan dalam bentuk teori-teori, mulai dari hakikat tulisan ilmiah, ciri- ciri tulisan ilmiah, macam-macam tulisan ilmiah, dan sebagainya. Pembelajaran kurang memberi porsi yang cukup untuk praktik menulis berbagai tulisan ilmiah. Seandainya praktik itu ada, paling-paling hanya dilakukan sekali sebagai tugas akhir perkuliahan. Sedangkan mekanis artinya pembelajaran yang dilakukan dosen bersifat mekanistik seperti jalannya mesin, tidak bervariasi, dan hanya mengandalkan metode ceramah sebagai metode mengajar utama.

Untuk mengetahui tingkat keefektifitasan metode PRAM (Produksi, Retensi, Atensi, Motivasi) dalam meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Madiun, pada tahap berikutnya peneliti akan melakukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Menganalisis kualitas makalah mahasiswa.
- b. Melakukan wawancara yang mendalam kepada informan mahasiswa dan dosen.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan pada bagian sebelumnya, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis ilmiah dengan menggunakan metode PRAM

(Produksi, Retensi, Atensi, Motivasi) dilakukan dosen sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun.

2. Pembelajaran menulis ilmiah dengan menggunakan metode PRAM (Produksi, Retensi, Atensi, Motivasi) dilaksanakan oleh dosen dengan prosedur sebagai berikut: (a) Produksi: merencanakan dan menulis makalah dengan tema bebas, (b) Retensi: dalam kelompok mahasiswa mendiskusikan tentang makalah yang telah disusun, (c) Atensi: mahasiswa memberi perhatian terhadap masukan-masukan yang diberikan oleh dosen maupun teman-teman dalam kelompoknya, (d) Motivasi: dosen memberi motivasi kepada mahasiswa tentang pentingnya keterampilan menulis ilmiah dalam kehidupan.

REFERENSI

- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Rosda.
- Alemi, Mino dan Parisa Daftarifard. 2010. "Pedagogical Innovations in Language Teaching Methodologies" dalam *Journal of Language Teaching and Research*, Vol. 1, No. 6, pp. 765-770, November 2010.
- Alwasilah, A. Chaedar dan Senny Zusanna Alwasilah. 2007. *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Amir. 2009. *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: UNS Press.
- Bair, Mary A dan Cynthia E. Mader. 2013. "Academic Writing at the Graduate Level: Improving the Curriculum through Faculty Collaboration" dalam *Journal of University Teaching & Learning Practice*, Vol. 10, Issu 1, Artikel 4.
- Bowker, Natilene. 2007. *Academic Writing: A Guide to Tertiary Level Writing*.
- Massey University. Curriculum and Assessment Division . 2010. *Guidance on the teaching of writing skills*. Department for Children, Education, Lifelong Learning and Skills Wales, Inggris. The Welsh Assembly Government's website www.wales.gov.ok/educationandskills (diunduh 15 Oktober 2013, pukul 20.00 WIB).
- Cochrane, John H. 2005. *Writing Tips for Ph. D Students*. Chicago. <http://gsbwww.uchicago.edu/fac/John.cochrane/research/Papers> (diunduh 15 Oktober 2013, pukul 20.00 WIB).
- Darley, J. M., Zanna, M. P., & Roediger III, H. L. (Ed.). 2003. *The Compleat Academic: A Practical Guide for the Beginning Social Scientist, 2nd Edition*. Washington, DC: American Psychological Association Devaney, Elizabeth (Ed). 2005. *Approaches to writing instruction for Adolescent English Language Learners*. Amerika: Brown University.
- Griffith Institute for Higher Education. 2004. *Written Communication Toolkit*.
- Griffith University, Nathan, Brisbane, Australia http://www.griffith.edu.au/centre/gihe/griffith_graduate (diunduh 21 Oktober 2013, pukul 19.00 WIB).